

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan November 2018 sampai dengan April 2019, penelitian ini dilakukan pada PT. Pan Pacific Insurance yang beralamat Jl. Mt. Haryono Kav. 15 Gd. Graha Pratama Lt. 6 Jakarta 12810. Dengan waktu demikian diharapkan peneliti dapat mewujudkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka. Penelitian ini menghubungkan pengaruh motivasi kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan disiplin kerja (X3) terhadap kepuasan kerja karyawan (Y) pada PT. Pan Pacific Insurance.

C. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

1. Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2013) variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independen variable*)

Menurut Sugiyono (2013) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen disimbolkan dengan “X”. Dalam penelitian ini

Terdapat tiga variabel independen, yaitu:

- 1) Motivasi Kerja (X_1)
- 2) Lingkungan kerja (X_2)
- 3) Disiplin kerja (X_3)

Menurut Sugiyono (2013) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah Kepuasan Kerja (Y).

2. Operasionalisasi Variabel

a. Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai

pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan dan prestasi kerja Hasibuan (2017:202)

Tabel 3.1
Operasional Variabel Kepuasan Kerja

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|--------------------|-------------------|---------------------|---------|
| Kepuasan Kerja (Y) | Faktor Psikologis | 1. Minat | Ordinal |
| | | 2. Kenyamanan | |
| | | 3. Bakat | |
| | | 4. Jenis pekerjaan | |
| | Faktor Fisik | 5. Pengaturan waktu | |
| | | 6. Kesehatan | |
| | Faktor Sosial | 7. Interaksi | |
| | Faktor Finansial | 8. Gaji | |
| | | 9. Jaminan Sosial | |
| | | 10. Tunjangan | |

Sumber : As'ad dalam Priansa (2017:240)

b. Motivasi Kerja (X_1)

Motivasi merupakan fungsi dari berbagai macam variable yang saling mempengaruhi dan merupakan suatu proses kejiwaan yang mendasar, terdiri atas kebutuhan, dorongan serta tujuan. (Hafied 2016:26)

Tabel 3.2
Operasional Variabel Motivasi Kerja

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---------------------|---------------------------|----------------------------------------------|---------|
| Motivasi Kerja (X1) | Kebutuhan Fisiologis | 1. Kebutuhan dasar | Ordinal |
| | Kebutuhan Rasa Aman | 2. Ancaman 3. Bahaya | |
| | Kebutuhan Sosial | 4. Interaksi | |
| | kebutuhan Akan Harga Diri | 5. Pengakuan dan penghargaan atas kemampuan. | |
| | Kebutuhan Aktualisasi | 6. Kemampuan | |
| | | 7. Pelatihan | |
| | | 8. Berpendapat | |
| | | 9. Ide | |
| | | 10. Penilaian | |

Sumber : Maslow dalam Priansa (2014:205)

c. Lingkungan kerja (X₂)

Menurut Wibowo (2014:70) lingkungan kerja merupakan situasi kerja memberikan kenyamanan sehingga mendorong kepuasan kerja karyawan

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Tabel 3.3
Operasional Variabel Lingkungan Kerja

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---------------------------------------|----------------|--------------------------------------|---------|
| Lingkungan Kerja (X ₂) | Penerangan | 1. Penerangan | Ordinal |
| | Suhu udara | 2. Suhu udara | |
| | Suara bising | 3. Bunyi yang | |
| | Penggunaan | 4. Penggunaan warna | |
| | Ruang gerak | 5. Tempat yang cukup | |
| | Keamanan kerja | 6. Tempat kerja selalu diperhatikan. | |
| | Hubungan | 7. Membangun hubungan yang harmonis. | |

Sumber : Nuraida (2014:174),

d. Disiplin kerja (X₃)

Menurut Sutrisno (2013:89) disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

Tabel 3.4
Operasional Variabel Disiplin Kerja

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|---------------------|----------------------|---------------------------------------|---------|
| Disiplin Kerja (X3) | Tujuan Dan Kemampuan | 1. Tujuan kerja | Ordinal |
| | | 2. Kemampuan | |
| | Teladan Pemimpin | 3. Contoh dari pemimpin | |
| | | 4. Gaji | |
| | Balas Jasa | 5. Kesejahteraan | |
| | | 6. Persamaan | |
| | Keadilan | 7. Ditegakan | |
| | Sanksi Hukuman | 8. Pemimpin yang tegas | |
| | Ketegasan | 9. Hubungan antar karyawan | |
| | | 10. Hubungan karyawan dengan pemimpin | |

Sumber : Hasibuan (2017:194)

D. Pengukuran Variabel

Didalam melakukan penelitian, penyusun memberikan skala dengan menggunakan skala likert. Skala likert didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 5 titik. Skala ini memiliki unit pengukuran yang sama sehingga jarak antara satu antara titik yang lain dapat diketahui. Dalam skala likert dapat dilihat dengan tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Instrumen Skala Likert

| Pernyataan | Kode | Skor |
|---------------------|-------------|-------------|
| Sangat Setuju | (SS) | 5 |
| Setuju | (S) | 4 |
| Netral | (N) | 3 |
| Tidak Setuju | (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | 1 |

Sumber: Sugiyono 2015

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013 :115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah dari karyawan dalam yang bekerja di PT. Pan Pacific Insurance khususnya yang berada pada divisi claim yang berjumlah 78 karyawan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:116) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain bahwa sampel adalah bagian dari populasi.

Dalam penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan Teknik Non Probability Sampling yang dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel berjumlah 78 responden karena

populasi yang digunakan relatif kecil. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel beranggota populasi yang digunakan sebagai sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan kuesioner yang diajukan kepada karyawan. Kuesioner terdiri dari pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan pengukuran variabel penelitian dalam hal ini adalah motivasi kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja karyawan.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam hal ini data primer penulis di dapatkan melalui kuesioner.

G. Metode Analisis

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2013) menyatakan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian sehingga secara kontekstual mudah dimengerti.

Analisis deskriptif dalam penelitian ini mencakup deskripsi karakteristik responden dan deskripsi variabel. Deskripsi karakteristik responden mencakup

karakteristik demografi responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja.

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013:53). Menurut (Ghozali 2013:52-59), mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel.

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat pengujian yang digunakan adalah koefisien alpha cronback dengan kriteria :

1. Koefisien alpha cronbach $>$ atau sama dengan 0,60 maka suatu instrumen dinyatakan *reliable*.
2. Koefisien alpha cronback $<$ dari 0,60, maka suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.60 (Ghozali, 2013:47). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan

bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogrov- Smirnov Test* (K-S), dengan kriteria:

1. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi
2. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolinieritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai Tolerance $< 0,10$ atau Nilai variance inflation factor (VIF) > 10 artinya terjadi multikolinieritas
2. Nilai Tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 , artinya tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *scater plot*,

1. Jika pada grafik tersebut ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit) maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Kesesuaian Model (Uji R^2 dan Uji F)

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:177).

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

- a) H_0 = Disiplin Kerja dan motivasi kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja personel.
- b) H_1 = Disiplin Kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja personel.

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Basuki dan Prawoto (2016:87).

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression analysis). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013:96). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

| | |
|----------------|--------------------------------------|
| Y | : Variabel Kepuasan Kerja Karyawan |
| α | : Konstanta |
| X ₁ | : Variabel Motivasi Kerja |
| X ₂ | : Variabel Lingkungan Kerja |
| X ₃ | : Variabel Disiplin Kerja |
| β_1 | : Koefisien regresi Motivasi Kerja |
| β_2 , | : Koefisien regresi Lingkungan Kerja |
| β_3 | : Koefisien regresi Disiplin Kerja |
| e | : <i>Standar error</i> |

6. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013:178) uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

a) Melakukan uji t berdasarkan Probabilitas / sig :

1. Jika probabilitas/signifikansi < 0,05 maka variabel bebas

berpengaruh terhadap variabel terikat.

2. Jika probabilitas/signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Menurut Sugiyono, (2015:301) rumus mencari t tabel adalah $dk = n-1$

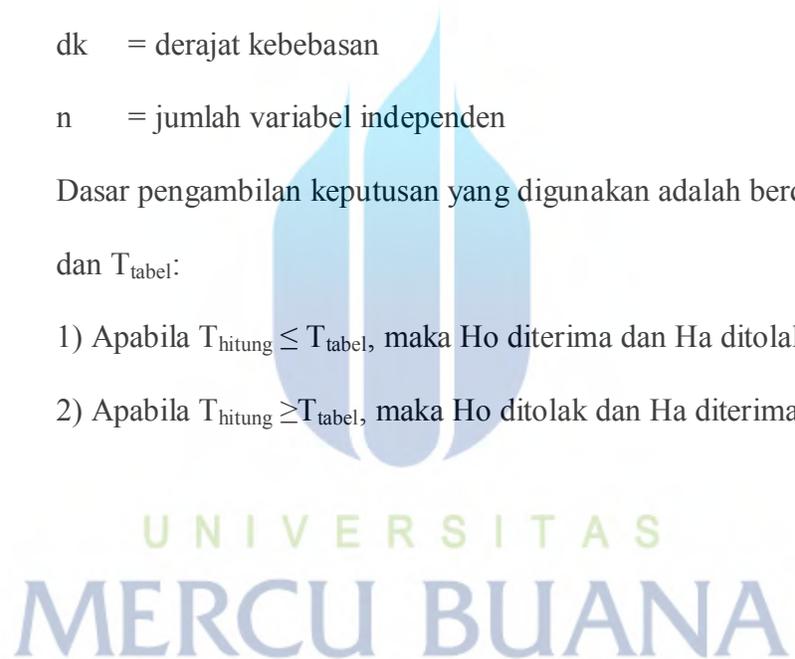
Dimana:

dk = derajat kebebasan

n = jumlah variabel independen

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah berdasarkan T_{hitung} dan T_{tabel} :

- 1) Apabila $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA